

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan persediaan merupakan salah satu aspek krusial dalam operasional perusahaan, terutama pada perusahaan manufaktur yang memiliki rantai produksi dan distribusi barang yang kompleks (Yuana *et al.*, 2024). PT Bisi Internasional Tbk, sebagai salah satu perusahaan besar yang bergerak di bidang agrikultur dan agribisnis, memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional. Persediaan yang meliputi bahan baku, barang dalam proses, serta barang jadi yang siap didistribusikan, menjadi aset utama yang harus dikelola secara optimal untuk memastikan kelancaran operasional serta memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu (Karamoy *et al.*, 2022). Ketidaktepatan dalam pengelolaan persediaan dapat mengakibatkan pemborosan, kelebihan stok, atau sebaliknya kekurangan stok, yang berdampak pada kerugian finansial serta berkurangnya daya saing Perusahaan (Wulandari dan Mulyanto, 2024).

Dalam era globalisasi yang sarat akan kemajuan teknologi informasi, penerapan teknologi sistem informasi, khususnya dalam sistem informasi akuntansi (SIA), dianggap menjadi solusi yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen persediaan. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dirancang untuk memudahkan perusahaan dalam mengelola data persediaan secara otomatis, akurat, dan real-time. Penerapan SIA diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang dihasilkan, mengurangi kesalahan manusia (*human error*), serta mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data (Rizaluddin dan Evayani, 2019). Di PT Bisi Internasional Tbk, optimalisasi penerapan SIA persediaan diyakini berperan penting dalam menciptakan efisiensi operasional yang dapat berdampak langsung pada peningkatan produktivitas perusahaan.

Namun, dalam praktiknya, implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan sering kali menemui berbagai tantangan, baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Tantangan teknis mencakup kebutuhan untuk mengintegrasikan sistem dengan perangkat lunak yang sudah ada, pengolahan data dalam skala besar, serta keandalan sistem yang digunakan. Sedangkan tantangan non-teknis mencakup

kesiapan sumber daya manusia yang akan mengoperasikan sistem, serta perlunya dukungan penuh dari manajemen dalam mengalokasikan anggaran dan komitmen untuk pengembangan SIA yang berkelanjutan. Kondisi ini menuntut adanya strategi implementasi yang matang agar SIA dapat memberikan dampak positif sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Mintawati *et al.* (2023) bahwa keberhasilan implementasi SIA persediaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kesiapan teknologi, dukungan manajemen, serta keahlian tenaga kerja dalam mengoperasikan sistem. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi bukan sekadar perangkat lunak, melainkan suatu ekosistem yang harus didukung oleh proses dan kebijakan yang tepat. Dengan demikian, PT Bisi Internasional Tbk memerlukan evaluasi mendalam untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terhadap efisiensi dan efektivitas manajemen persediaan di perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di PT Bisi Internasional Tbk terhadap efektivitas pengelolaan persediaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas SIA persediaan dalam mendukung operasional perusahaan, serta dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan agar sistem yang diterapkan dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sistem informasi akuntansi persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola dan memantau persediaan secara efektif. Dengan pencatatan dan pelaporan yang akurat, perusahaan dapat memastikan bahwa persediaan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan operasional, serta meminimalkan kesalahan dalam pelaporan keuangan. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti perencanaan produksi dan pengendalian stok, sehingga dapat mengoptimalkan proses bisnis dan mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan persediaan. Ketelitian dalam pencatatan dan pengawasan persediaan memastikan kesesuaian data antara sistem informasi dan kondisi lapangan. Perusahaan dapat

menggunakan data yang dihasilkan untuk mengontrol pengeluaran dan merencanakan pembelian bahan baku dengan lebih efisien, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang yang diterapkan pada PT BISI Internasional Tbk?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang yang diterapkan pada PT. BISI Internasional Tbk.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang akuntansi, khususnya dalam area sistem informasi akuntansi (SIA) yang berfokus pada pengelolaan persediaan. Dengan semakin kompleksnya kebutuhan pengelolaan data di era digital, penelitian ini berupaya mengembangkan pemahaman tentang bagaimana SIA berperan dalam meningkatkan efisiensi manajemen persediaan di perusahaan manufaktur. Penelitian ini juga akan menambah referensi bagi studi-studi yang berkaitan dengan penerapan SIA di sektor agrikultur, di mana kebutuhan akan akurasi dan kecepatan data sangat penting dalam menghadapi ketidakpastian permintaan dan suplai bahan baku.

Penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi SIA dalam konteks persediaan, seperti kesiapan teknologi, kompetensi SDM, dan dukungan manajemen. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan literatur yang berkaitan dengan variabel-variabel kunci dalam keberhasilan penerapan teknologi informasi dalam akuntansi. Hal ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin menguji hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan efektivitas sistem informasi dalam konteks yang berbeda.

Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan bagi pengembangan teori baru atau penyempurnaan teori yang sudah ada terkait sistem

informasi akuntansi dan pengelolaan persediaan. Dengan adanya hasil penelitian ini, para akademisi dan praktisi diharapkan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai peran sistem informasi dalam mendukung keputusan manajerial berbasis data, serta bagaimana SIA persediaan dapat beradaptasi dan berkembang mengikuti kebutuhan perusahaan di era digital yang terus berubah.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat diaplikasikan langsung oleh PT Bisi Internasional Tbk untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan melalui optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi. Dengan memahami pengaruh SIA terhadap manajemen persediaan, perusahaan diharapkan dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penyederhanaan prosedur pencatatan persediaan, pengintegrasian sistem informasi antar departemen, serta pengurangan kesalahan dalam pengolahan data persediaan. Hal ini akan mendukung peningkatan akurasi dan kecepatan dalam pemantauan persediaan perusahaan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengenali berbagai kendala yang dihadapi selama proses implementasi SIA dan memberikan solusi praktis dalam menghadapi kendala tersebut. Misalnya, jika salah satu kendala adalah kurangnya pelatihan bagi staf dalam mengoperasikan sistem, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pelatihan dan penyuluhan terkait SIA. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi karyawan yang akan berdampak positif pada pemanfaatan sistem secara optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan sistem informasi yang sudah ada serta panduan bagi perusahaan-perusahaan lain yang ingin menerapkan SIA persediaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis bagi PT Bisi Internasional Tbk dan perusahaan serupa dalam mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan persediaan berbasis sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri yang semakin kompetitif.